

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S., & Astuti, Y. (2017). Prediksi Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Berdasarkan Usia Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 1(2), 29. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v1i2.482>
- Center for Disease Control and Prevention. 2013. Core Curriculum on Tuberculosis: What the Clinician Should Know, Sixth Edition. Amerika Serikat: 21.
- Corwin, E. . (2009). *Buku Saku Patofisiologi*. Penerbit Buku Kedokteran: Jakarta.
- Darmawan, S., & Sriwahyuni, S. (2020). Pelatihan Tentang Perawatan Dan Upaya Pencegahan Tuberkulosis. *Indonesian Journal Of Community*, 2(1), 5–8.
- Dasopang, E. S., Hasanah, F., & Nisak, C. (2019). Analisis Deskriptif Efek Samping Penggunaan Obat Anti Tuberculosis Pada Pasien Tbc Di Rsud Dr. Pirngadi Medan. *Jurnal Penelitian Farmasi & Herbal*, 2(1), 44–49. <https://doi.org/10.36656/jpfh.v2i1.180>
- Depkes RI. (2009). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis*. Jakarta, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Djojodibroto, D. (2009). *Tuberkolusis Paru*. respirologi (Respiratory Medicine). Jakarta. ECG.
- Fraga, A. D. S. S., Oktavia, N., & Mulia, R. A. (2021). Evaluasi Penggunaan Obat Anti Tuberculosis Pasien Baru Tuberculosis Paru Di Puskesmas Oebobo Kupang. *Jurnal Farmagazine*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.47653/farm.v8i1.530>
- Hatta G. (2010). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press.
- Imam, F., Sharma, M., Khayyam, K. U., Al-Harbi, N. O., Rashid, M. K., Ali, M. D., Ahmad, A., & Qamar, W. (2020). Adverse drug reaction prevalence and mechanisms of action of first-line anti-tubercular drugs. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 28(3), 316–324. <https://doi.org/10.1016/j.jsps.2020.01.011>
- Irianto. (2014). *Epidemiologi Penyakit Menular & Tidak Menular*. Bandung: Alfabeta.
- Ismaya, N. A., Andriati, R., Aripin, A., Ratnaningtyas, T. O., & Tafdhiila, F. (2021). Rasionalitas Obat Anti Tuberculosis Pada Pasien Tb Paru Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan. *Edu Masda Journal*, 5(2), 19. <https://doi.org/10.52118/edumasda.v5i2.127>
- jawetz, Melnick, A. (2010). *Mikrobiologi kedokteran*. Terjemahan Hartanto H. Jakarta: ECG.
- Kemenkes RI. (2011). *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kemenkes RI. (2019a). *pedoman nasional pelayanan kedokteran tatalaksana tuberkulosis*. Jakarta, Kementrian kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2019b). *Profil Kesehatan Indonesia* (Vol. 53, Issue 9). Jakarta.
- Kemenkes RI. (2020). *Situasi TB di Indonesia*. (<https://tbindonesia.or.id/pustaka-tbc/dashboardtb/>, diakses pada 20 Januari 2021).
- Lefrand, M. (2016). *Margaret lefrand, 2016 Faktor-Faktor Predisposisi Dalam Upaya Pencegahan Penularan TB Paru Pada Anggota Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Baru Kabupaten Luwuk Banggai*.
- Menkes RI. (2008). *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*.
- Mutaqqin, A. (2008). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Penerbit Salemba Medika.
- Nurjana, M. A. (2015). Faktor Risiko Terjadinya Tuberculosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) di Indonesia. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 25(3), 163–170.
- Pamungkas, W. M. T. S. (2010). Analisis Ketidak lengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 1–75.
- Permenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis Republik Indonesia*. Menteri Kesehatan Indonesia.
- Permenkes RI. (2020). *PMK Nomor 30/MENKES/PER/2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (1–80). Jakarta.
- price, Wilson. (2006). *Patofisiologi Vol 2 ; Konsep Kllinis Proses-proses Penyakit*. (Patofisiol). Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran. EGC.
- priyanto. (2009). *Farmakoterapi dan Terminologi Medis*. Lembaga Studi Farmakologi, Jawa Barat.
- Rahmah, S., Ariyani, H., Hartanto, D., Farmasi, F., & Naranjo, S. (2021). *STUDI LITERATUR ANALISIS EFEK SAMPING OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS (Literature Study Analysis of Drug Side Effects on Tuberculosis Patients)*. 4(2).
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan RI*, 1–582.
- Septiana, A., & K, M. I. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Antropometri Anak Penerima Pengobatan Tuberkulosis Paru (Studi Di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Wilayah Semarang Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 398–408.
- Sinulingga, A. S., Boru Situmorang, N., & Gabena Siregar, M. (2021). Evaluasi

- Penggunaan Obat kulusis (Oat) Pada Pasien Tb Paru Di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2020. *Jurnal Farmasimed (Jfm)*, 3(2), 69–73. <https://doi.org/10.35451/jfm.v3i2.576>
- Sotgiu, G., Centis, R., & Migliori, G. B. (2015). *Tuberculosis Treatment and Drug Regimens*. 1–12.
- Tina, H. A. S. A. S. L. (2020). *Prediksi Kejadian Penyakit Tb Paru Bta Positif Di Kota Kendari Tahun 2016-2020* Hermawan. 1–14. hermawanajisusanto@yahoo.co.id
- WHO. (2013). *Automated real-time nucleic acid amplification technology for rapid and simultaneous detection of tuberculosis and rifampicin resistance : Xpert MTB/RIF assay for the diagnosis of pulmonary and extrapulmonary TB in adults and children*. Geneva, Switzerland: World Health Organization, Global TB Program.
- WHO. (2017). *Country profiles For 30 High TB Burden Countries*. World Health Organization, http://www.who.int/tb/publications/global_report. Diakses 27 Juli 2018.
- World Health Organization. (2020). Tuberculosis Report. In *Baltimore Health News: Vol. XLIX* (Issues 9-10–11).